BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.[90] Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya merupakan angka atau data non angka yang diangkakan (data kualitatif dikuantitatifkan), lalu diolah dengan menggunakan rumus statistik tertentu, dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah disiapkan lebih dahulu, serta lazim bertujuan mencari sebab akibat (kausalitas) sesuatu.[91] Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).[92]

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas dengan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel intervening pada Bank Syariah Mandiri. Menggunakan pendekatan kuantitatif

---

[90] Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2014), hal 8

[91] Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 23

karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

Sedangkan jenis penelitian ini bersifat asosiatif. Peneitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[93] Dalam judul penelitian kali ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara dana pihak ketiga dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas melalui pembiayaan bagi hasil sebagai variabel intervening di Bank Syariah Mandiri.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[94] Populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[95] Jadi populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan yaitu sejak tahun 2002 sampai dengan 2016.

---

[92] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

[93] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 15

[94] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

[95] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 109

2. *Sampling* Penelitian

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling. Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[96]

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel tujuan. *Purposive sampling* yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bank Umum Syariah (bukan Unit Usaha Syariah).
b) Merupakan bank syariah yang memiliki laporan keuangan triwulan tahun 2009-2016 yang dapat diakses dari website masing-masing bank.
c) Laporan Keuangan yang dijadikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, karena dianggap laporan tersebut telah sesuai standar akuntansi yang berlaku dan sudah di publish.

Berdasarkan kriteria diatas, maka bank umum syariah yang akan menjadi objek penelitian penulis adalah Bank Syariah Mandiri.

[96] Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 40

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[97] Jadi sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri selama 8 (delapan) tahun yaitu tahun 2009 sampai 2016 baik dirilis secara resmi oleh Bank Indonesia (BI) atau publikasi secara langsung oleh bank syariah yang bersangkutan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.[98] Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung,

[97] Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian….,* hal. 81
[98] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik…,* hal. 37

selanjutnya untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.

Dalam penelitian sumber data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain, misalnya berupa laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian artikel dan majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.[99]

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni laporan triwulan yang dipublikasikan Bank Indonesia maupun dari situs resmi Bank Syariah Mandiri selama 8 (delapan) tahun berturut-turut dari tahun 2009 sampai 2016. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penulusuran internet yaitu dari www.bi.go.id dan www.syariahmandiri.co.id. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan per triwulan.

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[100] Variabel dalam

---

[99] Nur Indriyantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hal. 146-147

[100] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.109

penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut, yaitu:

1) Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (X) atau variabel *predictor*, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.[101] Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga dan *non performing financing* (NPF).
2) Variabel dependen, atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[102] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA).
3) Variabel Intervening (Z) yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening juga merupakan kepanjangan dari analisis regresi berganda.[103] Variabel intervening dalam penelitian ini adalah pembiayaan bagi hasil.

---

[101] Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 36
[102] Sugiyono, *Metode Penelitian…..,* hal. 39
[103] Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hal. 2

Karena data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda dan bakal heterogen, maka satuannya dapat dihilangkan (menjadi sama) dan skalanya menjadi homogeny (-4 - +4) dengan cara transformasi menjadi standardize (z-score).[104] Dengan demikian, nilai standar atau z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan SD. Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku.[105] Cara melakukan standarisasi dengan menggunakan SPSS yaitu dengan cara *Analyze – Desciptive Statistics – Descriptives*, selanjutnya memasukkan semua variabel dan mencentang *Save Standardized Values As Variables*.[106]

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan tipe data yang termasuk dalam kelompok data kuantitatif yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama. Skala rasio juga merupakan suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris.[107] Selain itu juga digunakan skala persentase dalam memberikan pengukuran terhadap NPF dan ROA.

---

[104] Solimun, *Structural Modeling LISREL dan AMOS*, (Malang: Fakultas MIPA UB, 2003), hal. 9

[105] Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo), hal. 66

[106] Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 47

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload website Bank Syariah Mandiri untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data laporan keuangan, gambaran umum bank dan perkembanganya.

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.[108] Penelitian ini mengguanakan tiga variabel, yaitu variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependen*) dan variabel intervening. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2), variabel terikatnya adalah *Return On Asset* (Y), dan variabel interveningnya adalah Pembiayaan Bagi Hasil (Z). Dalam penelitian ini ada empat instrumen yang perlu dibuat yaitu:

1. Dana Pihak Ketiga

   Dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Dana Pihak Ketiga disini terdiri dari 4 jenis yaitu :

---

[107] Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif* …, hal. 137

a. Giro *Wadi'ah*

b. Tabungan *Wadi'ah*

c. Tabungan *Mudharabah*

d. Deposito *Mudharabah*

2. *Non Performing Financing* (NPF)

   Rasio ini berusaha mengukur tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan deposan kepada bank dengan mengukur tingkat pembiayaan macet pada suatu bank. Rasio ini diperoleh dari perbandingan jumlah pembiayaan macet dengan total keseluruhan pembiayaan yang telah diberikan.

3. *Return On Asset* (ROA)

   Data ROA dalam penelitian ini diperoleh dari perhitungan rasio ROA yang dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan rata rata total asset yang dimiliki oleh bank.

4. Pembiayaan Bagi Hasil dalam penelitian ini yaitu merupakan jumlah pembiayaan yang telah disalurkan bank kepada nasabah. Pembiayaan bagi hasil dalam bank terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

---

[108] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 199.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[109]

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas data

   Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.[110] Jika terbukti data yang diuji berdistribusi normal, maka digunakan uji parametrik. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan metode metode statistik non parametrik.[111]

   Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov:[112]

   - Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) > 0,05
   - Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) < 0,05

---

[109] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,*....hal 148

[110] Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), hal. 69

[111] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik…,* hal. 37.

[112] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka. Dalam pengujian data diatas dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa model pengujian yang bisa digunakan dalam uji ini, salah satunya yaitu dengan melihat *Varians Inflation Factor* (VIF). VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.[113]

VIF dapat dideteksi dengan kriteria yaitu:[114]

1) Jika angka tolerance diatas 0,1 dan VIF < 10 dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
2) Jika angka tolerance dibawah 0,1 dan VIF > 10 dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

[113]Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*, (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012)

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.[115] Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak.

Heteroskidastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:[116]

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Autokorelasi bisa dideteksi dengan menggunakan nilai

---

[114] Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hal 93.

[115] Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), hal. 158.

[116] Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144

Durbin Watson (D-W). Pengambilan keputusan pada uji Durbin – Watson yang pertama adalah sebagai berikut.[117]

- DU < DW < 4 – DU maka Ho diterima, artinya tidak ada autokorelasi
- DW < DL atau DW > 4 – DL maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- DL < DW < DU atau 4 – DU < DW < 4 – DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Dan yang kedua secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:[118]

1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

3. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatidf yang menyatakan

[117] Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis….,* hal. 172.
[118] Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik*..., hal. 144.

bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.[119]

2) Jika nilai signifikan á < 0,05 maka H0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi á > 0,05 maka H0 diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[120]

b) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagi berikut:

1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka Ho ditolak dan menerima Ha.[121]

2) Jika nilai signifikan á < 0,05 maka Ho ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi á > 0,05 maka H0

---

[119] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.98-99.

[120] Sujarweni, *SPSS untuk*…., hal. 155.

[121] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*…, hal. 98

diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[122]

4. Analisis Jalur (*Path analyze*)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel Dana Pihak Ketiga, *non performing financing* (NPF), *return on asset* (ROA) dan pembiayaan bagi hasil.

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan alat analisis yang digunakan untuk menelusuri pengaruh (baik langsung maupun tidak langsung) variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tergantung (*dependent*). Dalam analisis jalur ada kecenderungan model dalam keeratan hubungan membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab-akibat. Analisis jalur sebenarnya merupakan pengembangan korelasi yang diurai menjadi beberapa interpretasi akibat yang ditimbulkannya. Lebih lanjut, analisis jalur mempunyai kedekatan dengan regresi berganda. Dengan kata lain, analisis jalur merupakan kepanjangan dari analisis regresi berganda.[123]

Analisis jalur ingin menguji persamaan regresi yang melibatkan beberapa variabel independen dan dependen sekaligus sehingga memungkinkan pengujian terhadap variabel mediating/intervening atau variabel antara. Disamping itu analisis jalur juga dapat mengukur hubungan langsung antar variabel dalam model. Hubungan langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada koefisien beta.

[122] Sujarweni, *SPSS untuk*…, hal. 154.

Hubungan tidak langsung adalah seberapa besar pengaruh independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Pengaruh total dapat diperoleh dengan menjumlahkan hubungan langsung dan hubungan tidak langsung.

Analisis jalur digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuannya yaitu menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Beberapa istilah dan definisi dalam analisis jalur adalah sebagai berikut.

1) Dalam analisis jalur hanya menggunakan lambing variabel, yaitu X. Untuk membedakan X yang satu dengan X lainnya yaitu dengan menggunakan indeks (subscript). Contoh : X_1, X_2, X_3….. X_k.
2) Membedakan dua jenis variabel, yaitu variabel yang menjadi pengaruh (*independent variable*) dan ariabel yang dipengaruhi (*dependent variable*).
3) Lambang hubungan langsung dari independen adalah panah bermata satu, yang bersifat arah hubungan yang tidak berbalik (satu arah).
4) Diagram jalur merupakan diagram atau gambar yang mensyaratkan hubungan terstruktur antar variabel.

Dilihat dari paradigma penelitian maka dapat diperoleh substruktur linier sebagai berikut.

---

[123] Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur*…, hal. 2

Substruktur I :

Gambar 3.1
Hubungan Kausal X_1, X_2 Terhadap Z

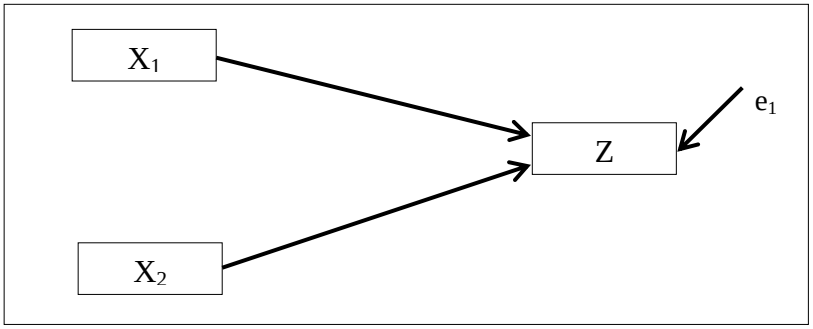

Bila dirumuskan kedalam persamaan matematis akan didapat model sebagai berikut.

$$Z = bZX_1 + bZX_2 + e_1$$

Keterangan :

Z = Pembiayaan Bagi Hasil

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = *Non Performing Financing* (NPF)

e_1 = Residual Error

Substruktur II :

Gambar 3.2
Hubungan Kausal X_1, X_2 dan Z Terhadap Y

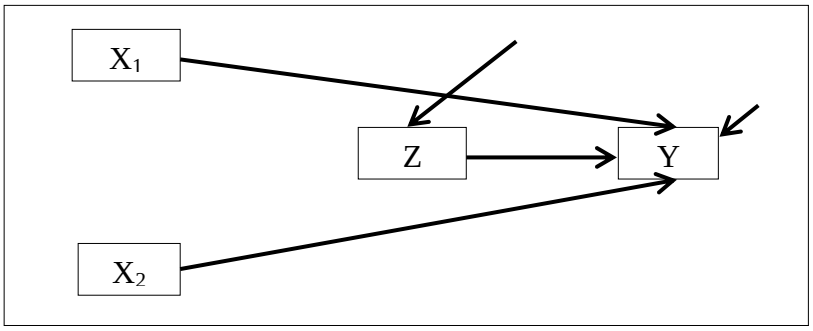

$$Y = bYX_1 + bYX_2 + bYZ + e_2$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset* (ROA)

Z = Pembiayaan Bagi Hasil

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = *Non Performing Financing* (NPF)

e_2 = Residual Error

Secara praktis analisis diagram jalur juga dapat dilakukan secara analisis korelasi dan regresi. Koefisien jalur adalah sama dengan koefisien regresi yang dinyatakan dalam angka standart Z. Jika semua koefisien regresi setelah diuji ternyata semua signifikan, maka diagram yang dihipotesiskan dapat diterima, tetapi bila salah satu tidak signifikan, maka diagram jalur atau model hubungan antar variabel berubah. Dalam pendekatan ini akan mengalami kesulitan, karena bila jumlah sampel banyak, maka koefisien regresi walaupun kecil akan cenderung signifikan.